

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kebutuhan dunia pendidikan tinggi yang semakin adaptif terhadap kebutuhan industri, pelaksanaan kerja magang menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran mahasiswa khususnya di Universitas Multimedia Nusantara, sebagai salah satu syarat kelulusan yang wajib dipenuhi. Program magang ini berfungsi sebagai sarana dalam memperoleh pengalaman kerja nyata, memahami dinamika industri, serta mengaplikasikan teori yang sudah dipelajari selama perkuliahan.

Di era transformasi digital, media sosial telah mengubah pola komunikasi antara organisasi dan audiens, serta menjadi instrumen utama (Kansa & Wiryany, 2024). Di Indonesia, jumlah pengguna aktif media sosial dapat diproyeksikan akan terus bertumbuh pesat yang bisa mencapai 215 juta pengguna pada tahun 2026 (Statista, 2024), menunjukkan kalau potensi platform digital masuk sebagai sarana *branding*. Elemen visual terbukti mampu menciptakan impresi yang lebih kuat dan cepat dipahami oleh audiens dalam waktu yang singkat (Hidayat & Saputra, 2024). Instagram masih menjadi *platform* utama dalam melakukan *branding*, dengan data yang menunjukkan bahwa 81% pengguna menggunakan *platform* ini untuk meriset produk dan layanan jasa (Hootsuite, 2025). Tren ini juga diperkuat oleh temuan *Social Media Today* (2025) yang menyatakan bahwa konten visualisasi berkualitas tinggi dapat meningkatkan penahanan audiens sebesar 65% dibandingkan dengan konten yang berbasis teks saja.

Peluang inilah yang dimanfaatkan oleh INA Study, sebuah perusahaan konsultan pendidikan khususnya di bahasa Mandarin (*Chinese Consultant*) yang memiliki basis massa kuat dengan lebih dari 1000+ pengikut di Instagram. Untuk memperkuat jangkauan pasarnya, INA Study membuat unit bisnis turunannya yang memfokuskan bisnisnya ke tutor bahasa mandarin yakni INA Yule di tahun 2024.

Sebagai unit yang masih dalam tahapan perkembangan (*growth stage*), INA Yule Masih memiliki sekitar 307 pengikut di Instagram. Meskipun masih berskala kecil, mereka memiliki potensi yang besar dalam pasar konsultasi berbahasa dan pendidikan Mandarin jika dikelola dengan strategi *brand awareness* yang tepat. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultan dan pendidikan Mandarin, citra visual dan informasi yang kredibel merupakan kunci utama dalam menarik calon klien. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Pratama (2024) yang menyatakan bahwa pada sektor jasa representasi visual profesional berfungsi sebagai pengganti bukti fisik produk yang krusial untuk membangun kepercayaan (*brand trust*). Dalam fase pertumbuhan ini, INA Yule memerlukan konsistensi dalam perancangan konten, mau itu dari pembuatan poster, brosur digital, hingga visualisasi *feeds* yang se-tema. Hal ini berkaitan erat dengan Desain Komunikasi Visual (DKV) yang menekankan prinsip hierarki visual, pemilihan tipografi yang sesuai, serta komposisi warna.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, penulis melihat INA Yule sebagai wadah yang sangat tepat untuk melaksanakan kerja magang karena adanya peluang besar bagi seorang *social media specialist* untuk melakukan standarisasi visual dari titik awal. Penulis bertugas untuk merancang visualisasi, membuat poster, hingga brosur digital maupun non-digital yang tidak hanya memiliki kesan estetis, namun terdapat kesatuan tema guna membangun *brand awareness* yang kuat.

Melalui program magang ini, penulis ingin menerapkan teori-teori sesuai dengan penjurusan penulis yang telah dipelajari di bangku perkuliahan untuk membenahi estetika visual dari Instagram INA Yule. Dengan keterlibatan langsung dalam merancang konten, penulis berharap dapat meningkatkan tampilan Instagram INA Yule menjadi lebih profesional, serta mendapatkan keterampilan teknis dan strategis penulis dalam menghadapi tantangan dunia industri kreatif.

## 1.2 Tujuan Kerja

Tujuan penulis bekerja dalam *Career Acceleration Program* khususnya pada unit bisnis INA Yule agar kebutuhan akademik penulis terpenuhi sebagai mahasiswa Design Komunikasi Visual dan relevansi dengan perkembangan industri kreatif digital, secara spesifik dalam bidang *branding* dan *visual communication* melalui media sosial. Melalui kegiatan magang ini, penulis diharapkan mampu mengembangkan keterlampiran dalam membangun identitas visual dan membangun *brand awareness*. Tujuan dari kerja magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi kewajiban akademik sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual;
2. Sarana menambahkan pengalaman mengenai profesi sebagai *designer*. Pengalaman dapat juga berdasarkan pada *softskill* dan *hardskill*;
3. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung dalam bidang *brand* desain dengan mengikuti rangkaian aktifitas dalam proses perancangan konten visual media sosial Instagram sebagai bagian dari strategi *branding* perusahaan INA Yule;
4. Dapat mengembangkan kemampuan *soft skill* seperti kemampuan berfikir kritis, solutif dan kreatif, berkomunikasi secara profesional, pengelolaan waktu, serta kemampuan yang adaptif dalam lingkungan kerja profesional;
5. Penulis memberikan kontribusi dalam membangun dan memperkuat identitas visual INA Yule melalui perancangan berbagai media visual digital dengan konsisten dan sesuai dengan karakter *brand* untuk mendukung peningkatan ketertarikan audiens.

## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Berdasarkan pemahaman terhadap latar belakang perusahaan, dilanjutkan dengan tahapan proses seleksi hingga dinyatakan diterima oleh perusahaan, berikut merupakan penjelasan mengenai waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang di INA Yule yang dijalani oleh penulis.

### 1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Setelah melakukan berbagai rangkaian seleksi dan pengerjaan tugas yang diberikan perusahaan, akhirnya penulis dapat melaksanakan program magang di INA Study, khususnya pada unit bisnis INA Yule, pada tanggal 3 Februari 2026. Program ini dijalankan sesuai dengan ketentuan yang diterapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara sebagai salah satu syarat kelulusan dan pemenuhan mata kuliah magang dengan total minimal 640 jam kerja.

Sistem kerja yang dilakukan oleh INA Yule ini adalah *Work From Office* (WFO), yang berlokasi di INA Study di depan lobby 4 Mall of Indonesia (MOI). Kegiatan magang ini dilakukan setiap hari Senin sampai dengan Jumat dengan jam kerjanya pukul 9.00 – 18.00 WIB. Dalam satu hari kerja terdapat waktu istirahat selama satu jam, yakni di pukul 12.00 hingga 13.00 WIB, sehingga total waktu kerja adalah 8 jam per hari.

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Proses pelaksanaan magang dimulai dari keikutsertaan penulis pada sesi *briefing pre-internship* yang dilakukan pada tanggal 24 November 2025. Di dalam rangkaian kegiatan *pre-internship* ini, mahasiswa memperoleh arahan untuk mengajukan minimal 10 perusahaan yang ingin dituju melalui portal Prostep. Setiap pengajuan yang dilakukan, penulis harus melewati beberapa tahapan verifikasi dan validasi oleh *Person in Charge* (PIC) serta *Head of Department* (HOD) Universitas Multimedia Nusantara dalam memastikan kesesuaian perusahaan dengan program studi. Setelahnya, penulis menerima surat *cover letter* yang nantinya akan digunakan sebagai salahsatu persyaratan administratif dalam melamar ke perusahaan tujuan, yang dilengkapi dengan *Curriculum Vitae* (CV) dan portfolio.

Pada pelaksanaan program magang di INA Yule, dilakukan dengan melalui beberapa tahapan seleksi yang diawali dari proses pencarian lowongan melalui *platform* JobStreet. Setelah menemukan posisi yang

relevan dengan bidang Desain Komunikasi Visual dan *branding*, penulis mengirimkan CV serta portofolio sebagai bahan pertimbangan perusahaan. Pada tanggal 28 Januari, penulis mengikuti tahapan wawancara pertama yang dilaksanakan pada pukul 9.00 sampai dengan 10.00 WIB. Pada hari yang sama, penulis mengikuti wawancara tahapan kedua dengan user yang berbeda pada pukul 14.30 hingga 15.30 WIB bersama pihak manajemen untuk membahas lebih lanjut mengenai kualifikasi kemampuan, serta kesiapan penulis dalam menjalankan pertanggungjawaban magang.

Setelah wawancara selesai, penulis diminta untuk mengikuti tahapan psikotes berupa tes menggambar objek manusia, rumah, dan pohon sebagai bagian dari proses evaluasi perusahaan. Setelahnya, penulis diberikan *brief* tugas desain awal yang mencakup perancangan editorial video testimoni, *redesign* brosur dan *redesign* poster untuk *user* sebagai bentuk penilaian kemampuan teknis dan pemahaman visual komunikasi. Berdasarkan hasil keseluruhan proses seleksi, penulis dinyatakan diterima dan diberikan *Letter of Acceptance* (LOA) pada tanggal 2 Februari 2026, yang kemudian ditandatangani oleh penulis pada tanggal 3 Februari 2026, pada akhirnya program magang secara resmi juga dimulai pada tanggal 3 Februari 2026 dengan sistem kerja *Work From Office* (WFO) yang berlokasi di kantor INA Study yang berdekatan dengan *lobby* 4 Mall of Indonesia.

Selama pelaksanaan magang, penulis akan mengikuti alur kegiatan yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara yang diawali dengan kegiatan *briefing* magang yang dilaksanakan pada awal periode serta pembagian dosen pembimbing. Kemudian, kegiatan magang berlangsung dalam dua periode bimbingan yang wajib dilakukan, yakni periode bimbingan 1 (2 Februari 2026 - 4 April 2026) dan periode bimbingan 2 (13 April - 12 Juni 2026), dengan total pemenuhan jam kerja dengan *supervisor* dan *advisor* sesuai dengan ketentuan akademik.

Di tengah pelaksanaan magang ini, penulis juga akan mengikuti evaluasi akademik yang terbagi menjadi dua tahap, yakni evaluasi 1 pada

tanggal (6-10 April 2026 sebagai bagian dari UTS, serta evaluasi 2 pada tanggal 8-12 Juni 2026 sebagai bagian dari UAS, di mana penilaian akan diberikan oleh *advisor* dan *supervisor*. Setelah semua proses magang sudah terlaksanakan dengan baik, selanjutnya penulis akan melanjutkan tahapan terakhir yakni pendaftaran sidang magang yang ditetapkan pada tanggal 19 Juni 2026, pelaksanaan sidang sendiri akan dilakukan pada tanggal 29 Juni – 3 Juli 2026, di akhiri dengan pengumpulan revisi dan laporan akhir maksimal pada tanggal 6-10 Juli 2026.

